

Determinan *Entrepreneurial Commitment*: Peran *Perceived University Support*, *Self-Efficacy*, dan *Social Support* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa PMW UNJ

Ridwan Tamim Ismail¹, Annisa Lutfia², Rizka Zakiah³

Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: ridwantamim.ismail@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 04-08-2026
Disetujui 10-08-2026
Diterbitkan 12-08-2026

ABSTRACT

This study examines the influence of perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, and social support on entrepreneurial intention, and the subsequent effect of entrepreneurial intention on entrepreneurial commitment among students funded through the Student Entrepreneurship Program (PMW) at Universitas Negeri Jakarta (UNJ). The study responds to a field finding that 63% of funded student businesses discontinued after the funding period ended, indicating that entrepreneurial commitment has not been optimal. Using an associative quantitative design, data were collected from 160 PMW UNJ participants from the 2024 and 2025 cohorts, selected through proportional random sampling, and analyzed with Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results show that perceived university support has no significant effect on entrepreneurial intention, whereas entrepreneurial self-efficacy and social support both have positive and significant effects, with self-efficacy as the strongest predictor. Entrepreneurial intention, in turn, has a strong positive and significant effect on entrepreneurial commitment. The model explains 29.0% of the variance in entrepreneurial intention and 59.6% of the variance in entrepreneurial commitment, with an overall large model fit. These findings suggest that PMW UNJ should strengthen self-funding training, personalized mentoring, and post-funding incubation to sustain student business commitment.

Keywords: *Entrepreneurial Commitment; Entrepreneurial Intention; Entrepreneurial Self-Efficacy; Perceived University Support; Social Support*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, dan social support terhadap entrepreneurial intention, serta pengaruh entrepreneurial intention terhadap entrepreneurial commitment pada mahasiswa penerima pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini didasari temuan pra-riset bahwa 63% usaha mahasiswa berhenti beroperasi setelah masa pendanaan berakhir, yang mengindikasikan komitmen wirausaha yang belum optimal. Penelitian kuantitatif asosiatif ini melibatkan 160 mahasiswa peserta PMW UNJ angkatan 2024 dan 2025 yang dipilih melalui proportional random sampling, dengan data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceived university support tidak berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial intention, sedangkan entrepreneurial self-efficacy dan social support berpengaruh positif dan signifikan, dengan self-efficacy sebagai prediktor terkuat. Entrepreneurial intention selanjutnya terbukti

berpengaruh positif dan signifikan secara dominan terhadap entrepreneurial commitment. Model penelitian mampu menjelaskan 29,0% variasi entrepreneurial intention dan 59,6% variasi entrepreneurial commitment, dengan kecocokan model tergolong besar (large fit). Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan pelatihan pendanaan mandiri, pendampingan personal, dan inkubasi pascapendanaan bagi pengelola PMW UNJ guna menjaga keberlanjutan komitmen usaha mahasiswa.

Katakunci: *Entrepreneurial Commitment; Entrepreneurial Intention; Entrepreneurial Self-Efficacy; Perceived University Support; Social Support*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ismail, R. T., Lutfia, A. ., & Zakiah, R. . (2026). Determinan Entrepreneurial Commitment: Peran Perceived University Support, Self-Efficacy, dan Social Support terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa PMW UNJ. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(5), 9562-9572. <https://doi.org/10.63822/qzhjmp59>

PENDAHULUAN

Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia hingga saat ini masih menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian serius, khususnya pada kelompok lulusan pendidikan tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), tingkat pengangguran terbuka di Indonesia memang menunjukkan tren menurun dalam tiga tahun terakhir, dari 5,32% pada tahun 2023 menjadi sekitar 4,74–4,85% pada tahun 2025, namun secara kuantitas jumlah pengangguran masih tergolong tinggi, yaitu sekitar 7,2 juta orang pada tahun 2024 dengan dominasi kelompok usia muda (Safitri & Rezza, 2025). Kondisi ini diperparah oleh meningkatnya standar kualifikasi kerja serta terbatasnya lapangan kerja formal yang tidak sebanding dengan pertumbuhan angkatan kerja terdidik (Azzahra et al., 2024).

Kewirausahaan dipandang sebagai solusi strategis atas permasalahan tersebut karena berperan menciptakan lapangan kerja sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi (Sutarlin, 2025; Manilang et al., 2024). Meskipun demikian, tingkat kewirausahaan Indonesia masih relatif rendah, dengan rasio Early-Stage Entrepreneurial Activity (TEA) hanya berkisar 3–4% (Global Entrepreneurship Monitoring, 2024), sementara UMKM nasional masih menghadapi hambatan struktural (legalitas, pembiayaan, pembinaan) maupun kultural (literasi digital, branding, sumber daya manusia) (Kamar Dagang dan Industri Indonesia, 2024). Merespons kondisi tersebut, pemerintah mendorong perguruan tinggi untuk mencetak lulusan sebagai job creator, salah satunya melalui penguatan kewirausahaan dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Maydiantoro et al., 2021; Yohana, 2021).

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) turut mendukung kebijakan ini melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang menyediakan pendanaan, pelatihan, dan pendampingan bagi mahasiswa berwirausaha. Tren unggahan proposal PMW UNJ menunjukkan pertumbuhan positif sejak tahun 2016 (47 proposal) hingga puncaknya pada tahun 2023 (223 proposal), yang mencerminkan tingginya minat mahasiswa terhadap program ini. Namun demikian, keberhasilan mencapai tahap pendanaan dan Expo PMW belum sepenuhnya menjamin keberlanjutan usaha. Hasil pra-riset peneliti terhadap 20 mahasiswa peserta PMW UNJ menemukan bahwa hanya 37% usaha yang masih berjalan, sedangkan 63% lainnya telah berhenti beroperasi pascapendanaan, yang mengindikasikan bahwa entrepreneurial commitment mahasiswa belum optimal.

Entrepreneurial commitment merupakan faktor yang mendorong individu untuk melakukan apa pun yang diperlukan demi mempertahankan usahanya terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi (Neneh & Dzomonda, 2024). Semakin tinggi komitmen seseorang, semakin besar peluang usahanya untuk bertahan dalam jangka panjang (Sulaeman & Kurniawati, 2023). Literatur kewirausahaan kontemporer menegaskan bahwa komitmen tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari entrepreneurial intention yang telah terinternalisasi sejak awal, di mana intention berperan sebagai kondisi psikologis yang mendahului serta menjadi prasyarat bagi komitmen wirausaha yang berkelanjutan (Neneh & Dzomonda, 2024; Mei et al., 2022). Dengan demikian, rendahnya komitmen wirausaha mahasiswa PMW UNJ dapat dipahami sebagai konsekuensi dari belum optimalnya entrepreneurial intention mereka, sehingga penelusuran terhadap faktor-faktor yang membentuk intensi tersebut menjadi krusial.

Penelitian ini mengidentifikasi tiga faktor yang secara teoretis dan empiris berpengaruh terhadap entrepreneurial intention mahasiswa, yaitu entrepreneurial self-efficacy sebagai faktor internal, serta perceived university support dan social support sebagai faktor eksternal (Maheshwari et al., 2023; Martins et al., 2023). Perceived university support merupakan persepsi mahasiswa terhadap dukungan universitas dalam memfasilitasi pengembangan kewirausahaan (Dwi Lestari et al., 2022). Hasil pra-riset menunjukkan 40% responden menilai fasilitas universitas kurang memadai, sejalan dengan pandangan bahwa perguruan

tinggi berperan sentral dalam ekosistem kewirausahaan mahasiswa (Makai & Dory, 2023; Su et al., 2021, dalam Sampene et al., 2023). Entrepreneurial self-efficacy (ESE) adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya mengelola tugas dan tanggung jawab dalam merintis usaha (Nasri & Morched, 2023); pra-riset menemukan 30% responden kurang yakin menghadapi risiko kerugian bisnis, meski ESE secara konsisten dilaporkan sebagai prediktor kuat entrepreneurial intention (Sahid et al., 2024; Z. M. Ye & Kang, 2025). Adapun social support merujuk pada persepsi individu atas perhatian dan bantuan dari jaringan sosialnya (Si et al., 2022); sebanyak 25% responden pra-riset menyatakan tidak memperoleh bantuan saat mengalami kesulitan usaha, padahal dukungan sosial terbukti menjadi prediktor signifikan entrepreneurial intention pada berbagai konteks (Gao & Zhao, 2026; Ip, 2024).

Kajian mengenai kewirausahaan mahasiswa menyisakan sejumlah celah penelitian yang relevan untuk diisi. Pertama, sebagian besar studi terdahulu menjadikan entrepreneurial intention sebagai variabel dependen akhir, sementara entrepreneurial commitment sebagai konstruk yang lebih dekat dengan perilaku nyata masih kurang mendapat perhatian (Rumangkit et al., 2026). Kedua, hubungan antara perceived university support dan entrepreneurial intention menunjukkan inkonsistensi yang tinggi antarstudi: sebagian menemukan pengaruh positif yang kuat (Shi et al., 2020; Saeed et al., 2015), sementara yang lain menemukan pengaruh tidak signifikan (Sim et al., 2023, dalam Ye et al., 2025), efek moderasi negatif (Brandão Farias et al., 2024, dalam Ye et al., 2025), maupun pengaruh yang hanya bermakna secara tidak langsung (Lu et al., 2021, dalam Chen, 2024). Ketiga, pengaruh entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial intention juga belum konsisten, di mana Osadolor et al. (2021) menemukan pengaruh yang tidak signifikan, berbeda dengan Z. M. Ye & Kang (2025) yang menemukan ESE sebagai prediktor terkuat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menempatkan entrepreneurial commitment sebagai variabel dependen utama yang dipengaruhi oleh entrepreneurial intention, alih-alih menjadikan intention sebagai titik akhir analisis sebagaimana lazim dilakukan pada penelitian terdahulu, sekaligus menguji kembali pengaruh perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, dan social support terhadap entrepreneurial intention pada konteks spesifik mahasiswa peserta PMW UNJ. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh perceived university support terhadap entrepreneurial intention; (2) mengetahui pengaruh entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial intention; (3) mengetahui pengaruh social support terhadap entrepreneurial intention; dan (4) mengetahui pengaruh entrepreneurial intention terhadap entrepreneurial commitment pada mahasiswa peserta PMW UNJ. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian kewirausahaan mahasiswa sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi UNJ dan pengelola PMW dalam merancang program yang lebih efektif untuk membangun komitmen wirausaha mahasiswa yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang berlandaskan paradigma positivisme, di mana data dikumpulkan melalui instrumen terstruktur dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013). Variabel penelitian terdiri atas perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, dan social support sebagai variabel eksogen; entrepreneurial intention sebagai variabel intervening; serta entrepreneurial commitment sebagai variabel endogen utama. Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta pada Februari–Juli 2026.

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa peraih pendanaan PMW UNJ tahun 2024 dan 2025, yaitu sebanyak 332 mahasiswa (218 peserta tahun 2024 dan 114 peserta tahun 2025). Pemilihan

periode dua tahun terakhir dimaksudkan untuk memperoleh data yang mutakhir dan meminimalkan bias ingatan (recall bias) responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Hair, yaitu 10 dikalikan jumlah indikator (16 indikator), sehingga diperoleh sampel sebanyak 160 mahasiswa (Anugraheni et al., 2023), yang selanjutnya didistribusikan secara proporsional melalui teknik proportional random sampling sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

Tahun	Jumlah Peserta (Populasi)	Jumlah Sampel
2024	218	105
2025	114	55
Jumlah	332	160

(Sumber: Data diolah peneliti, 2026)

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berskala Likert yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan disebarakan kepada 160 responden, dengan tingkat pengembalian mencapai 100%. Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS. Pemilihan SEM-PLS didasarkan pada fleksibilitasnya dalam menangani model penelitian yang bersifat eksploratif dengan variabel intervening, serta kesesuaiannya dengan ukuran sampel penelitian ini (Hair et al., 2021).

Evaluasi model pengukuran (outer model) dilakukan melalui tiga pengujian, yaitu validitas konvergen (outer loading $\geq 0,708$ dan Average Variance Extracted/AVE $> 0,50$), validitas diskriminan menggunakan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT $< 0,90$), serta reliabilitas menggunakan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha ($> 0,70$) (Hair et al., 2021). Evaluasi model struktural (inner model) meliputi uji Variance Inflation Factor (VIF < 5) untuk mendeteksi multikolinearitas, koefisien determinasi (R^2 dan Adjusted R^2), ukuran efek (f-square), predictive relevance ($Q^2_{predict}$), Goodness of Fit (GoF), serta uji koefisien jalur (path coefficient) melalui prosedur bootstrapping dengan 5.000 subsampel. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$ secara bersamaan (Hair et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Responden

Sebanyak 160 mahasiswa peraih pendanaan PMW UNJ tahun 2024 dan 2025 berpartisipasi sebagai responden, dengan seluruh kuesioner kembali dan layak dianalisis. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (66,88%) dan berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (46,25%), diikuti Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (32,5%). Berdasarkan tingkat semester, responden didominasi oleh mahasiswa semester 6 (38,8%) dan semester 8 (36,3%), yang bersama-sama mencakup 75,1% dari total sampel, sedangkan sisanya tersebar pada semester 2, 4, 10, serta mahasiswa yang telah lulus.

2. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil pengujian validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50, yaitu perceived university support (0,522), entrepreneurial self-efficacy (0,642), social support (0,671), entrepreneurial intention (0,583), dan entrepreneurial commitment

(0,579), yang menunjukkan bahwa seluruh indikator merepresentasikan konstruknya dengan baik. Pengujian validitas diskriminan melalui Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) menghasilkan nilai antara 0,292 hingga 0,862, seluruhnya berada di bawah ambang batas 0,90, sehingga setiap konstruk dinyatakan berbeda secara empiris satu sama lain. Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha berkisar 0,908–0,944 dan Composite Reliability berkisar 0,922–0,970, yang seluruhnya melampaui ambang batas 0,70 (Tabel 2), sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan pada tahap analisis model struktural.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Variabel	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Perceived University Support</i>	0.522	0.908	0.922
<i>Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	0.642	0.944	0.952
<i>Social Support</i>	0.671	0.930	0.942
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0.583	0.911	0.926
<i>Entrepreneurial Commitment</i>	0.579	0.944	0.950

(Sumber: Data diolah peneliti, 2026)

3. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa mayoritas indikator berada di bawah nilai 5, dengan hanya satu indikator pada konstruk entrepreneurial commitment yang sedikit melampaui ambang batas (VIF = 5,551), sehingga model secara umum dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas yang serius. Nilai R-Square menunjukkan bahwa perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, dan social support secara bersama-sama mampu menjelaskan 30,3% variasi entrepreneurial intention ($\text{Adjusted } R^2 = 0,290$), yang tergolong pengaruh lemah, sedangkan entrepreneurial intention mampu menjelaskan 59,8% variasi entrepreneurial commitment ($\text{Adjusted } R^2 = 0,596$), yang tergolong pengaruh moderat mendekati kuat. Hasil uji f-square menunjukkan bahwa pengaruh entrepreneurial intention terhadap entrepreneurial commitment tergolong besar ($f^2 = 1,490$), pengaruh entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial intention tergolong kecil ($f^2 = 0,117$), sedangkan pengaruh social support ($f^2 = 0,023$) dan perceived university support ($f^2 = 0,002$) tergolong sangat kecil.

Nilai predictive relevance (Q^2_{predict}) sebesar 0,263 untuk entrepreneurial intention dan 0,348 untuk entrepreneurial commitment menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik, baik secara in-sample maupun out-of-sample. Selanjutnya, nilai Goodness of Fit (GoF) sebesar 0,520, yang berada di atas ambang batas 0,36, mengindikasikan bahwa model penelitian ini memiliki tingkat kecocokan yang tergolong besar (large fit) dengan data empiris (Subhaktiyasa, 2024).

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis koefisien jalur dengan prosedur bootstrapping 5.000 subsampel. Hasil pengujian pengaruh langsung (direct effect) disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis (Direct Effect)

Hipotesis	Koefisien Jalur	t-statistics	p-value	Keterangan
H1: PUS → EI	0.045	0.624	0.533	Ditolak
H2: ESE → EI	0.395	5.206	0.000	Diterima
H3: SS → EI	0.173	2.209	0.027	Diterima
H4: EI → EC	0.774	24.152	0.000	Diterima

(Sumber: Data diolah peneliti, 2026)

Keterangan: PUS = Perceived University Support; ESE = Entrepreneurial Self-Efficacy; SS = Social Support; EI = Entrepreneurial Intention; EC = Entrepreneurial Commitment. (Sumber: Data diolah peneliti, 2026)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa perceived university support berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap entrepreneurial intention (koefisien jalur = 0,045; $t = 0,624 < 1,96$; $p = 0,533 > 0,05$), sehingga H1 ditolak. Temuan ini berbeda dengan hasil Shi et al. (2020) dan Alfianti et al. (2021) yang menemukan pengaruh positif signifikan, namun sejalan dengan Lestari et al. (2022) yang menemukan bahwa dimensi concept development support dan business development support tidak berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial intention mahasiswa Indonesia. Perbedaan ini diduga terjadi karena karakteristik responden penelitian ini adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lolos pendanaan PMW, sehingga rasa aman dan kepastian yang seharusnya ditumbuhkan oleh dukungan institusi kemungkinan telah lebih dulu terbentuk melalui proses seleksi dan keikutsertaan dalam program, sehingga dukungan universitas tidak lagi menjadi faktor penentu utama niat berwirausaha mereka pada tahap ini.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa entrepreneurial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention (koefisien jalur = 0,395; $t = 5,206 > 1,96$; $p = 0,000 < 0,05$), sehingga H2 diterima, dan menjadi determinan terkuat dalam model penelitian ini. Temuan ini konsisten dengan Doan Thi Thanh & Le Hoai (2023) pada mahasiswa Vietnam serta Indahsari & Puspitowati (2021) dan Dwi Lestari et al. (2022) pada mahasiswa Indonesia, yang menegaskan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya mencari peluang, merencanakan, menghimpun sumber daya, dan mengimplementasikan operasional usaha menjadi modal kognitif utama yang mendorong niat mahasiswa untuk benar-benar merintis usaha.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa social support berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurial intention (koefisien jalur = 0,173; $t = 2,209 > 1,96$; $p = 0,027 < 0,05$), sehingga H3 diterima, meskipun dengan kontribusi yang lebih kecil dibandingkan self-efficacy. Temuan ini sejalan dengan Ilevbare et al. (2022), Hossain et al. (2024), dan Khayru et al. (2021) yang menunjukkan bahwa dukungan emosional, informasi, dan instrumental dari keluarga, teman sebaya, maupun sesama peserta program membantu individu mengatasi keraguan dan hambatan sumber daya, sehingga niat berwirausaha menjadi lebih mantap.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa entrepreneurial intention berpengaruh positif dan signifikan secara dominan terhadap entrepreneurial commitment (koefisien jalur = 0,774; $t = 24,152 > 1,96$; $p = 0,000 < 0,05$), sehingga H4 diterima dan menjadi jalur pengaruh terkuat dalam keseluruhan model. Temuan ini memperkuat hasil Mei et al. (2022), Hutabarat & Angelita (2025), dan Rumangkit et al. (2026) yang menegaskan bahwa niat berwirausaha yang kuat secara konsisten bertransformasi menjadi komitmen nyata untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha. Mahasiswa

yang telah memiliki choice intention yang kuat, yaitu keputusan sadar memilih kewirausahaan sebagai jalur karier, secara alami mengembangkan keterikatan emosional (komitmen afektif) sekaligus rasa tanggung jawab moral (komitmen normatif) dan kesadaran atas investasi yang telah dikeluarkan (komitmen kontinyu) terhadap bisnis yang dirintisnya.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa peserta PMW UNJ lebih banyak dibentuk oleh faktor psikologis internal (self-efficacy) dan faktor sosial-relasional (social support) yang dekat dengan individu, dibandingkan oleh dukungan institusional universitas semata. Namun demikian, begitu niat tersebut terbentuk, ia menjadi pendorong yang sangat kuat bagi terbentuknya komitmen mahasiswa untuk mempertahankan usahanya, sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya pengaruh entrepreneurial intention terhadap entrepreneurial commitment. Implikasi praktisnya, pengelola PMW UNJ perlu melengkapi dukungan formal (kurikulum dan pelatihan) dengan pendampingan personal (mentoring), penguatan strategi pendanaan mandiri, penguatan jejaring alumni PMW, serta program inkubasi lanjutan pascapendanaan, agar niat wirausaha mahasiswa dapat terus terkonversi menjadi komitmen jangka panjang dalam menjaga keberlanjutan usahanya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perceived university support tidak berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial intention pada mahasiswa peserta PMW UNJ, sedangkan entrepreneurial self-efficacy dan social support masing-masing berpengaruh positif dan signifikan, dengan self-efficacy sebagai determinan terkuat. Lebih lanjut, entrepreneurial intention terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara dominan terhadap entrepreneurial commitment, yang menegaskan bahwa niat berwirausaha merupakan jembatan psikologis utama menuju komitmen mahasiswa untuk mempertahankan usahanya. Model penelitian ini mampu menjelaskan 29,0% variasi entrepreneurial intention dan 59,6% variasi entrepreneurial commitment, dengan tingkat kecocokan model yang tergolong besar.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa strategi peningkatan keberlanjutan usaha mahasiswa peserta PMW UNJ perlu diarahkan pada penguatan faktor psikologis dan sosial mahasiswa, bukan semata-mata pada penambahan dukungan formal universitas. Secara praktis, pengelola PMW UNJ disarankan menyelenggarakan pelatihan strategi pendanaan mandiri, memperkuat fasilitas pendampingan (mentoring) personal, memfasilitasi jejaring dukungan antarsesama peserta secara lebih terstruktur, serta merancang program inkubasi lanjutan pascapendanaan guna membangun komitmen jangka panjang mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden pada beberapa perguruan tinggi, menambahkan variabel lain yang berpotensi memperkuat penjelasan terhadap entrepreneurial intention, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau mixed method untuk memperkaya pemahaman kontekstual dan mengurangi potensi bias self-report.

DAFTAR PUSTAKA

Alfianti, R., Mulyono, K. B., & Nurhidayati, F. (2021). Perceived University Support: How Does It Build the Entrepreneurial Intention? A Case from Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)*.

- Anugraheni, T. D., Izzah, L., & Hadi, M. S. (2023). Increasing the Students' Speaking Ability through Role-Playing with Slovin's Formula Sample Size. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(3), 262–272. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.3.2023.2825>
- Azzahra, A., Savandha, S. D., Bharoto, R. M. H., & Kevin, N. H. (2024). The Impact of High Job Qualification Standards on Unemployment Rates Among Fresh Graduates in Indonesia. *Journal Transnational Universal Studies*, 2(4), 244–255. <https://doi.org/10.58631/jtus.v2i4.109>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia November 2025*. <https://www.bps.go.id/id/infographic?id=1220>
- Chen, H. X. (2024). Exploring the Influence of Proactive Personality on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Entrepreneurial Attitude and Moderating Effect of Perceived Educational Support Among University Students. *SAGE Open*, 14(1). <https://doi.org/10.1177/21582440241233379>
- Doan Thi Thanh, T., & Le Hoai, V. (2023). Self-Efficacy to Entrepreneurship Intention: Role of Entrepreneurial Passion and Role Models. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 10(7), 1037–1047. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v10i7.1412>
- Dwi Lestari, E., Rizkalla, N., & Purnamaningsih, P. (2022). The Effect of Perceived University Support, Entrepreneurial Self-Efficacy and Proactive Personality in Promoting Student Entrepreneurial Intention in Indonesia. *Journal of Management and Business Education*, 5(2), 169–197. <https://doi.org/10.35564/jmbe.2022.0011>
- Gao, S., & Zhao, G. (2026). How Social Support Shapes Entrepreneurial Intentions: Sequential Gains in Self-Efficacy and Attitude. *Frontiers in Psychology*, 17. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2026.1764921>
- Global Entrepreneurship Monitoring. (2024). *GEM 2023/2024 Global Report*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hossain, M. U., Arefin, M. S., & Yukongdi, V. (2024). Personality Traits, Social Self-Efficacy, Social Support, and Social Entrepreneurial Intention: The Moderating Role of Gender. *Journal of Social Entrepreneurship*, 15(1), 119–139. <https://doi.org/10.1080/19420676.2021.1936614>
- Hutabarat, Z., & Angelita, E. (2025, December 10). The Influence of Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Commitment, Family Support, on Entrepreneurial Behavior to Students in Bandung. *Proceedings of the International Conference on Entrepreneurship (IConEnt)*.
- Ilevbare, F. M., Ilevbare, O. E., Adelowo, C. M., & Oshorenua, F. P. (2022). Social support and risk-taking propensity as predictors of entrepreneurial intention among undergraduates in Nigeria. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 16(2), 90–107. <https://doi.org/10.1108/apjie-02-2022-0010>
- Indahsari, L., & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III, 267–276.
- Ip, C. Y. (2024). Effect of digital literacy on social entrepreneurial intentions and nascent behaviours among students and practitioners in mass communication. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02587-w>
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia. (2024). *Data dan Statistik UMKM Indonesia*. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

- Khayru, R. K., Nichen, N., Chairunnas, A., Safaruddin, S., & Tahir, M. (2021). Study on The Relationship Between Social Support and Entrepreneurship Intention Experienced by Adolescents. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.56348/jos3.v1i2.14>
- Lestari, E. D., Rizkalla, N., & Purnamaningsih, P. (2022). The Effect of Perceived University Support, Entrepreneurial Self-Efficacy and Proactive Personality in Promoting Student Entrepreneurial Intention in Indonesia. *Journal of Management and Business Education*, 5(2), 169–197. <https://doi.org/10.35564/jmbe.2022.0011>
- Maheshwari, G., Kha, K. L., & Arokiasamy, A. R. A. (2023). Factors affecting students' entrepreneurial intentions: a systematic review (2005–2022) for future directions in theory and practice. *Management Review Quarterly*, 73(4), 1903–1970. <https://doi.org/10.1007/s11301-022-00289-2>
- Makai, A. L., & Dory, T. (2023). Perceived university support and environment as a factor of entrepreneurial intention: Evidence from Western Transdanubia Region. *PLoS ONE*, 18(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0283850>
- Manilang, E., Desi, E. N., & Belo, Y. (2024). Inovasi dan Kreativitas: Pilar Utama dalam Kewirausahaan. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 82–92. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i1.609>
- Martins, J. M., Shahzad, M. F., & Xu, S. (2023). Factors influencing entrepreneurial intention to initiate new ventures: evidence from university students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00333-9>
- Maydiantoro, A., Ridwan, R., Tusianah, R., Rachman, A., Kesuma, P., Isnainy, U. C. A. S., & Zainaro, M. A. (2021). Entrepreneurship in Higher Education Curricula: Evidence from Indonesia. *Psychology and Education*, 58(3), 936–949.
- Mei, H., Ma, Z., Zhan, Z., Ning, W., Zuo, H., Wang, J., & Huang, Y. (2022). University Students' Successive Development From Entrepreneurial Intention to Behavior: The Mediating Role of Commitment and Moderating Role of Family Support. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.859210>
- Nasri, W., & Morched, S. (2023). Entrepreneurial Intentions: The Role of Entrepreneurial Self-Efficacy in Perspective of Theory of Planned Behaviour. *Journal of Entrepreneurship Education*, 26(1S), 1–11.
- Neneh, B. N., & Dzomonda, O. (2024). Transitioning from entrepreneurial intention to actual behaviour: The role of commitment and locus of control. *International Journal of Management Education*, 22(2). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100964>
- Osadolor, V., Emmanuel Agbaeze, K., Emmanuel Isichei, E., & Taiwo Olabosinde, S. (2021). Entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: The mediating role of the need for independence. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 17(4), 91–119. <https://doi.org/10.7341/20211744>
- Rumangkit, S., Hadi, A. S., Sentosa, I., & Abwahid, R. (2026). The determinants of Indonesian student's intention and commitment to entrepreneurship: A multilevel study. *Multidisciplinary Reviews*, 9(1). <https://doi.org/10.31893/multirev.2026041>
- Saeed, S., Yousafzai, S. Y., Yani-De-Soriano, M., & Muffatto, M. (2015). The Role of Perceived University Support in the Formation of Students' Entrepreneurial Intention. *Journal of Small Business Management*, 53(4), 1127–1145. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12090>
- Safitri, R. D., & Rezza, M. (2025). Analyzing the High Open Unemployment Rate Among Gen Z in Indonesia. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2.

- Sahid, S., Norhisham, N. S., & Narmaditya, B. S. (2024). Interconnectedness between entrepreneurial self-efficacy, attitude, and business creation: A serial mediation of entrepreneurial intention and environmental factor. *Heliyon*, 10(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30478>
- Sampene, A. K., Li, C., Khan, A., Agyeman, F. O., & Opoku, R. K. (2023). Yes! I want to be an entrepreneur: A study on university students' entrepreneurship intentions through the theory of planned behavior. *Current Psychology*, 42(25), 21578–21596. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03161-4>
- Shi, L., Yao, X., & Wu, W. (2020). Perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, heterogeneous entrepreneurial intentions in entrepreneurship education: The moderating role of the Chinese sense of face. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(2), 205–230. <https://doi.org/10.1108/JEEE-04-2019-0040>
- Si, W., Yan, Q., Wang, W., Meng, L., & Zhang, M. (2022). Research on the Influence of Non-Cognitive Ability and Social Support Perception on College Students' Entrepreneurial Intention. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph191911981>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). PLS-SEM for Multivariate Analysis: A Practical Guide to Educational Research using SmartPLS. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 4(3), 353–365. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline2861>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sulaeman, A., & Kurniawati, S. S. (2023). The Effect Of Sustainable Commitment And Sustainable Competencies On Business Sustainability. *Jurnal Economia*, 19(2), 206–220. <https://doi.org/10.21831/economia.v19i2.57895>
- Sutarlin, D. M. (2025). Kewirausahaan Sebagai Solusi Pengangguran Di Indonesia. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4, 4016–4020. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2139>
- Su, Y., Zhu, Z., Chen, J., Jin, Y., Wang, T., Lin, C. L., & Xu, D. (2021). Factors influencing entrepreneurial intention of university students in china: Integrating the perceived university support and theory of planned behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084519>
- Ye, L., Zhang, T., Zhang, Q., & Mi, Z. (2025). University Support for Student Entrepreneurship in China: Developing Entrepreneurial Capacity and Intentions. *SAGE Open*, 15(2). <https://doi.org/10.1177/21582440251337840>
- Ye, Z. M., & Kang, K. W. (2025). The Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurship on Entrepreneurial Intention: Entrepreneurial Attitude as a Mediator and Entrepreneurship Education Having a Moderate Effect. *Sustainability (Switzerland)*, 17(10). <https://doi.org/10.3390/su17104733>
- Yohana, C. (2021). Recognition of entrepreneurship program in independent campus policies: Indonesian case. *Journal of Educational and Social Research*, 11(4), 40–54. <https://doi.org/10.36941/jesr-2021-0075>